

HUBUNGAN ANTARA PENYULUHAN DIIT BM DENGAN KEPATUHAN  
MENJALANKAN DIIT DM TERKENDALINYA KADAR GULA DARAH PEDERITA  
DM DIKLINIK GIZI RSUD KRATONKABUPATEN

ESTI SETIYANI -- E2A301007  
(2004 - Skripsi)

Penyuluhan merupakan salah satu faktor terpenting dalam penanganan DM, dimana melalui penyuluhan ini dapat diberikan pengetahuan mengenai penyakit DM dan penatalaksanaan diitnya. Dengan makin tinggi tingkat pengetahuan penderita DM, maka diharapkan akan makin baik sikap dan perlakunya serta penderita dapat menjalankan hidup sebagaimana layaknya orang sehat. Hasil dari apa yang telah dilakukannya akan terlihat melalui hasil pemeriksaan kadar gula darah di laboratorium yang merupakan evaluasi dari beberapa kali kunjungan mengikuti penyuluhan DM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pemberian penyuluhan dengan perilaku kepatuhan menjalankan diit DM dan pengendalian kadar gula darah penderita DM di klinik gizi RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *Explanatory Survey*, menggunakan pendekatan *Cross-sectional*. Populasinya adalah penderita DM yang berkunjung ke Klinik gizi RSUD Kraton Pekalongan pada bulan Juni s.d Agustus 2003, dengan penentuan sampel secara *purposive*, sehingga jumlah sampel diperoleh sebanyak 40 responden. Data diperoleh dengan wawancara dan pencatatan data sekunder. Wawancara dilakukan dengan kuesioner. Untuk kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ini menunjukkan umur responden terbanyak pada kelompok umur 65 - 60 tahun, yaitu 13 orang (32,5%), jenis kelamin responden lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki (52,5%), tingkat pendidikan responden terbanyak pada SLTA (52,5%), frekuensi penyuluhan tentang diit DM sebagai besar oleh responden dilakukan satu kali (87,5%), kepatuhan responden sebageian besar baik (72,5%), kadar gula darah responden cukup berimbang antara responden yang tergolong dalam kondisi tak terkontrol (47,5%) dengan yang terkontrol (52,5%). Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan responden ( $p=0,894$ ). Tidak terdapat hubungan antara penyuluhan dengan terkontrolnya kadar gula darah ( $P=1,000$ ). Ada hubungan antara kepatuhan menjalankan diit DM dengan terkontrolnya kadar gula darah responden ( $P=0,002$ ).

Dari penelitian ini disarankan perlunya: Peningkatan frekuensi penyuluhan bagi penderita DM yang berkunjung ke klinik gizi: Memperbaiki kualitas penyuluhan, tidak hanya menggunakan food model saja tetapi dengan menggunakan takaran nyata makanan yang lebih mudah dimengerti oleh penderita dan meningkatkan motivasi untuk melaksanakan kepatuhan diitnya serta menunjukkan akibatnya bila mereka tidak patuh. Perlu adanya pelatihan untuk pelaksana penyuluhan di klinik gizi untuk meningkatkan motivasi bagi penderita DM.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, diit DM, kadar gula darah

PEKALONGAN CORRELATION BETWEEN DM DIET EDUCATION WITH THE OBEDIENCE OF DM DIET AND BLOOD-GLUCOSE FROM PATIENT AT NUTRITION CLINIC RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN

*Education is the most important faktor in DM treatment. From the Education, patient will know more about DM and DM diet treatment. The more the patient had education about DM, hopefully the better treatment they would have done and they could live as a healthy people. The treatment result can beseen from the blood-glukose which had been evaluated many times from their visit to have DM education. The aim of the survey is to know the correlation between giving DM education with obedience of DM diet and blood-glucose control from DM patient at nutrition clinic RSUD Kraton kabupaten Pekalongan.*

*This survey is a kind of Explanatory Survey with cross-sectional approach. Pekalongan since June to August 2003. With the purposve sampling, 40 respondents were found as sample survey. Analysis has been done by Chi Square test.*

*The result of this survey show that about 32,5% respondents are 56 - 60 years old, and most of them are men (32,5%). Most of (87,5%) had visited once of the DM diet education event. Most of respondents the obedience are good (72,5%) Blood-glucose of respondents are quite balance between uncontrolled (47,5%) and controlled (52,5%). There is no correlation between giving DM education and obedience of DM diet and blood-glucose cotrol ( $p=0,002$ ).*

*Recomendation of the result are: Motivate the respondents of diet education, improve the diet quality of patient, add the motivation learning in the clinical education. There shuld be more training for educator about giving motivation for DM diet treatment.*

*Keyword : Education, DM diet, Blood-glucose*